

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PASCA  
PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PARAKAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Oleh:

Ihdzatia Illudza

NIM: 19601249006

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2023**

# **SURVEI TINGKAT MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PASCA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PARAKAN**

Oleh:

Ihdzatia Illudza

19601249006

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan skala *likert*. Penelitian ini dilakukan pada 324 peserta didik kelas X dengan sampel sejumlah 100 peserta didik. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Hasil uji validitas instrumen dari 40 responden dengan taraf signifikansi 5% memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,312. Hasil uji validitas dari 30 butir pertanyaan, 28 butir pertanyaan memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , sedangkan 2 butir pertanyaan lainnya memiliki  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Nilai koefisien reliabilitasnya sebesar 0,945. Analisis data menggunakan *statistic descriptive* dengan persentase.

Hasil penelitian diketahui tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan termasuk kategori sangat tinggi dengan rincian sejumlah 37 (37%) peserta didik kategori sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik kategori tinggi, 21 (21%) peserta didik kategori sedang, 7 (7%) peserta didik kategori rendah dan 0 (0%) peserta didik kategori sangat rendah.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pendidikan Jasmani, Pasca Covid-19

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihdzatia Illudza

NIM : 19601249006

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X pada  
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Pandemi  
Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 November 2023  
Yang Menyatakan,



Ihdzatia Illudza  
NIM. 19601249006

**HALAMAN PERSETUJUAN**


Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PASCA  
PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PARAKAN**


Disusun oleh:  
Ihdzatia Illudza  
NIM 19601249006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 196706051994031001

Yogyakarta, 14 November 2023  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.  
NIP. 197807022002121004

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PASCA  
PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PARAKAN**

Disusun oleh:  
Ihdzatia Illudza  
NIM 19601249006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan  
Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 29 Desember 2023

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		19-01-2024
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris Penguji		17-01-2024
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penguji Utama		15-01-2024

Yogyakarta, Januari 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 198306262008121002 †

## **MOTTO**

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

-Hindia-

“Meski semua berjalan dengan pelan dan lambat, kita akan sampai pada akhirnya”

-Willy Winarko-

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saptaraga dan Ibu Maryati yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan semangatnya selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Adik saya Atisha Lahijra dan kakak saya Risky Fuji Lestari yang selalu memberi dukungan untuk cepat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana yang berjudul “Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan” dengan baik. Dalam menyusun skripsi ini, penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Drs. Amat Komari, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memotivasi saya selama perkuliahan.
5. Ibu Aisjah, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Parakan yang telah bekerjasama dalam pengambilan data penelitian.
6. Ibu Titi Rizki Arviani, S.Pd., selaku guru olahraga kelas X SMA Negeri 1 Parakan yang telah membantu dan bekerjasama dalam pengambilan data penelitian.
7. Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Parakan yang telah menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.



8. Teman-teman PJKR-C 2019 selama kuliah yang selalu memberikan motivasi serta dorongan untuk semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
9. Firsta, Vidya, Azriel, Ichsan, Daffario, Evelyn, Revo dan Reda yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-teman Kos Pondok Hijau yang telah menemani keseharian penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Rayyanza Malik Ahmad yang telah menghibur penulis ditengah kejenuhan mengerjakan skripsi.
12. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuan dan perhatiannya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis sadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 November 2023

Penulis,



Ihdzatia Illudza

19601249006

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	47
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian.....	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 6. Norma Pengkategorian.....	33
Tabel 7. Tingkatan Kategori .....	33
Tabel 8. Interval Tingkat Motivasi Peserta Didik.....	35
Tabel 9. Hasil Analisis Data Faktor Intrinsik .....	37
Tabel 10. Interval Faktor Intrinsik Tingkat Motivasi .....	37
Tabel 11. Hasil Analisis Data Faktor Ekstrinsik.....	38
Tabel 12. Interval Faktor Ekstrinsik Tingkat Motivasi.....	39

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1. Tingkat Motivasi Peserta Didik .....	36
Diagram 2. Hasil Analisis Faktor Intrinsik terhadap Tingkat Motivasi.....	38
Diagram 3. Hasil Analisis Faktor Ekstrinsik terhadap Tingkat Motivasi .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi .....	54
Lampiran 2. Pengajuan Judul .....	55
Lampiran 3. Surat Izin Instrumen .....	56
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 5. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	58
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian.....	59
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	63
Lampiran 8. Uji Validitas.....	66
Lampiran 9. Uji Realibilitas .....	67
Lampiran 10. Tabulasi Nilai .....	69
Lampiran 11. Dokumentasi.....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada 2019, Indonesia terserang Covid-19. Wabah ini ditemukan di China dan meluas ke seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Menurut de Wit E dalam Abdusshomad (2020: 109), menyatakan bahwa Coronavirus adalah zoonosis dan yang merupakan keluarga besar virus penyebab flu biasa hingga turunannya yang kian berbahaya, seperti MERS dan SARS. Virus ini menjangkit antarsesama manusia melewati sistem pernafasan dan berisiko tinggi kematian.

Wabah Covid-19 berimplikasi pada seluruh lini kehidupan, terutama bidang pendidikan. Banyak kebijakan dan alternatif solusi yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasi pandemi, salah satunya dengan menonaktif atau membatasi seluruh aktivitas sehingga tidak adanya suatu perkumpulan. Sesuai ketentuan Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mencakup peliburan sekolah dan tempat kerja serta pembatasan kegiatan keagamaan dan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”. Sebagai bentuk tindak lanjut dari kebijakan tersebut, pembelajaran secara langsung di sekolah ditiadakan dan diganti pembelajaran secara daring.

Selama PSBB, pembelajaran dilakukan dalam jaringan melalui internet dengan peserta didik dari rumah masing-masing. Pada proses pembelajaran ini banyak dilakukan berbagai macam metode, seperti penugasan melalui google classroom, penugasan dalam bentuk video, atau penggunaan zoom meeting. Pada kenyataannya, proses pembelajaran selama daring kurang efektif dan tidak jarang

pembelajaran hanya dengan pemberian penugasa, karena banyak guru yang kurang menguasai perkembangan IPTEK. Bentuk penugasan video lebih sering digunakan saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

PJOK menekankan pembelajaran kegiatan fisik dalam menggapai capaian belajar yang mencakup aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif. Mahendra dan Jabar (2021: 8) menegaskan, PJOK adalah elemen terpadu dalam pendidikan untuk mengembangkan performa peserta didik melalui kegiatan fisik yang tidak membahayakan guna mendapatkan hasil terbaik yang memungkinkan peserta didik hidup lebih efektif dan sempurna.

Keberhasilan proses pembelajaran PJOK di sekolah tidak lepas dari adanya peran dari seorang guru. Pernyataan tersebut didukung oleh Amelia & Sumpena dalam Harmono (2017: 104) yang menyatakan, kapabilitas guru dalam menginovasikan pendekatan pembelajaran yang efektif memengaruhi keberhasilan belajar, sehingga guru dituntut menguasai pengetahuan yang berlandaskan konsep dan model belajar atraktif dan interaktif, seperti menggunakan alat praktek yang lengkap atau metode belajar guide discovery yang menuntut siswa aktif saat pembelajaran di bawah pengawasan guru.

Dalam hal ini, guru adalah fasilitator penyampaian materi sekaligus motivator belajar peserta didik. Menurut Hendri & Aziz (2020: 173) menyatakan bahwa, untuk memenuhi kebutuhan harus berlandaskan motif atau alasan kuat dalam memenuhinya, artinya motivasi digunakan untuk menonjolkan kondisi dalam diri seseorang yang diinisiasi oleh kebutuhannya. Sehingga peran seorang guru di sekolah bukan saja terkait pencapaian belajar dari peserta didik, melainkan



juga sebagai motivator yang dapat mendorong kemajuan potensi peserta didik itu sendiri.

Motivasi dari guru adalah faktor krusial untuk diberikan kepada peserta didik karena menurut Hendri & Aziz (2020: 172), motivasi dapat menjadikan maupun memelihara perilaku manusia, perilaku itulah refleksi nyata dari sebuah motivasi dalam diri seseorang. Motivasi adalah satu di antara aspek psikis yang menginspirasi seseorang untuk mengekspresikan tindakan guna memperoleh tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan motivasi berperan vital dalam mendorong semangat belajar guna mendapatkan luaran belajar yang diinginkan. Peserta didik dengan tingkat motivasi belajar besar cenderung melaksanakan proses belajar di kelas dengan baik. Sementara itu, peserta didik dengan tingkat motivasi belajar lebih kecil akan mendapat luaran belajar yang kurang baik.

Dalam mengikuti suatu proses pembelajaran peserta didik didorong beberapa faktor, yakni faktor ekstrinsik (dari luar diri) dan faktor intrinsik (dari dalam diri). Motivasi ekstrinsik meliputi, lingkungan belajar seperti sarana prasarana pembelajaran, peran guru, dan lainnya. Motivasi instrinsik berupa timbulnya energi dalam individu, semangat mengikuti pembelajaran, dan minat belajar. Motivasi intrinsik berhubungan dengan perasaan atau emosi individu tanpa dipengaruhi keadaan di luar dirinya. Motivasi intrinsik tersebut dapat berupa perasaan nyaman, senang, puas, dan ketertarikan peserta didik terhadap suatu hal. Motivasi tersebut menimbulkan kemauan dan kerja keras peserta didik yang berdampak positif pada proses belajarnya.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 pembelajaran PJOK menjadi sarana untuk merelaksasi peserta didik setelah jenuh mengikuti pembelajaran di kelas. Namun pembelajaran PJOK setelah pandemi yang telah diberlakukan secara tatap muka, pada kenyataannya peserta didik tidak termotivasi untuk belajar karena telah merasa terbiasa dalam zona nyamannya mengikuti PJOK secara daring. Akibatnya, peserta didik lebih sedikit melakukan aktivitas gerak, sehingga pada pembelajaran luring merasa kurang bersemangat dan kurang termotivasi. Hal ini terefleksi ketika observasi, peneliti menemukan bahwa rata-rata sekitar 13 peserta didik di tiap kelas X SMA Negeri 1 Parakan tidak mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik dan mudah terdistraksi, seperti mengobrol sendiri dengan teman-temannya dan tidak fokus memahami materi praktek di lapangan maupun tidak serius melaksanakan praktek PJOK.

Selain itu, berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Parakan saat kelas PJOK luring, terlihat beberapa peserta didik sedikit bersemangat dan cepat jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK khususnya pada saat pembelajaran teori. Hal tersebut disebabkan oleh proses transisi pembelajaran jarak jauh (daring) ke pelajaran tatap muka (luring). Sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring) peserta didik banyak mengeluh karena cuaca panas saat pembelajaran berlangsung, khususnya peserta didik putri. Beberapa penyebab lain, seperti kurang minatnya peserta didik mengikuti beberapa materi pembelajaran PJOK atau metode pembelajaran digunakan oleh guru kurang interaktif membuat peserta didik tidak termotivasi dan bosan.

PJOK merupakan pembelajaran wajib yang mengembangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Kegiatan belajar-mengajar bisa berjalan maksimal karena beberapa faktor, satu di antaranya adalah motivasi belajar peserta didik sendiri, tetapi kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar. Berdasarkan paparan permasalahan, maka peneliti terkonsentrasi untuk meneliti lebih jauh terkait “survei tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri Parakan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada, sehingga dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik kurang berminat dalam proses pembelajaran PJOK.
2. Motivasi peserta didik yang rendah untuk belajar PJOK terjadi karena transisi daring ke luring.
3. Selama pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik mengeluh mudah lelah dan bosan.
4. Selama pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik kurang bersemangat karena telah terbiasa dengan proses transisi pembelajaran jarak jauh.
5. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai penelitian ini dibatasi pada “Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Parakan tahun pelajaran 2022/2023”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu “Seberapa tinggi tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan tahun pelajaran 2022/2023?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik kelas X pada Pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan tahun pelajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan positif untuk para pembaca sekaligus digunakan sebagai referensi riset sejenis guna mengembangkan teori motivasi peserta didik pada pembelajaran PJOK.

#### 2. Manfaat Praktis

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat yaitu:

a. Bagi Peserta didik

Peserta didik bisa memahami hal apa saja faktor pengaruh tingkat motivasi pada pembelajaran PJOK pasca pandemi Covid-19 sekaligus mengetahui tingkat motivasi pembelajaran PJOK.

b. Bagi Guru

Guru bisa mengerti akibat dari tingkat motivasi peserta didik pada kegiatan belajar-mengajar PJOK pasca covid-19. Sehingga diharapkan guru dapat memiliki pendekatan dan strategi pembelajaran guna mengatasi beragam permasalahan terkait tingkat motivasi peserta didik.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan penelitian selanjutnya sebagai pembaharuan yang berfokus dalam motivasi pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Penjas Pasca Covid-19**

Pembelajaran ialah interaksi pendidik dan peserta didik dalam lingkungan belajar. Menurut Djamaluddin & Wardana (2019: 13) mengatakan, pembelajaran dilakukan pendidik agar peserta didik mendapat ilmu pengetahuan serta menempa sikap dan kepercayaan baik. Pada pembelajaran penjas, pendidik bukan saja berfokus pada ilmu pengetahuan, tetapi juga memperhatikan tingkat perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya. Bahagia & Suherman dalam Budi (2021) menambahkan, tugas ajar pada pembelajaran penjas harus memedulikan perubahan kemampuan anak sekaligus disesuaikan dengan perkembangan motorik dan kepribadian siswa.

Proses pembelajaran PJOK pasca Covid-19 memiliki banyak perbedaan dengan sebelumnya, saat pandemi Covid-19, peserta didik melaksanakan pembelajaran secara daring yang membuat minim melakukan aktivitas gerak. Sehingga pada pembelajaran PJOK secara luring, kondisi dan situasi kelas yang tidak efektif serta sikap, kedisiplinan dan tingkat kualitas belajar peserta didik memiliki perubahan yang drastis. Banyak peserta didik yang kurang bersemangat, acuh tak acuh, mengantuk dan cepat bosan dikarenakan sudah merasa nyaman dengan pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring.

## 2. Hakikat Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Setiap manusia memiliki sebuah kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia dilandasi suatu motif. Pada dasarnya, manusia beraktivitas maupun bertingkah laku selalu didasari dengan motivasi (Hatmoko, 2015: 1730). Uno dalam Prasetyani & Katoningsih (2022) mengatakan bahwa “motivasi” berakar dari kata motif, yakni kekuatan dalam diri yang membuat individu melakukan tindakan. Motivasi dapat diartikan sebuah dorongan baik penggerak individu.

Aspek motivasi merupakan faktor utama dalam diri manusia. Motivasi berarti dorongan yang mengilhami seseorang untuk melakukan sesuatu dan mempertahankan sikapnya hingga mendapat suatu capaian, motivasi adalah generator dan dorongan kuat bagi peserta didik dalam mencapai keinginan (Prasetyani, 2022: 5). Menurut Asrori (2009: 183), motivasi adalah (1) dorongan pada diri seseorang, baik disadari atau tidak, untuk bertindak guna mencapai suatu capaian; (2) daya penyebab seseorang bergerak untuk bekerja atas dasar keinginan menggapai suatu tujuan. Berdasarkan pernyataan tersebut, disimpulkan motivasi adalah faktor dalam diri sebagai mendorong seseorang mengambil tindakan demi memperoleh capaian, secara sadar ataupun tidak disadari.

### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi yakni dorongan untuk bertindak, baik disadari ataupun tidak, demi menggapai capaian tertentu. Adanya dorongan atau keinginan manusia diinflueni

faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal tersebut diantaranya:

1) Intelegensi (Kecerdasan)

Intelegensi (kecerdasan intelektual) adalah kecakapan berpikir dan mental yang berpengaruh dengan motivasi belajar. Peserta didik dengan intelegensi tinggi cenderung memiliki antusias dalam proses pembelajaran dan menerima pembelajaran. Antusias belajar tinggi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik, sehingga keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi masing-masing individu.

2) Minat

Minat adalah potensi psikologi yang dapat menggali motivasi. Minat juga diartikan kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu hal. Minat juga memengaruhi motivasi peserta didik. Tingginya minat peserta didik belajar, berbanding lurus dengan motivasinya mengikuti pembelajaran yang juga tinggi.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh dari sejak lahir. Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki perlu adanya latihan atau belajar. Pada proses pembelajaran jika sesuai dengan bakat yang dimiliki maka motivasi dalam belajarnya tinggi.

4) Emosi

Emosi merupakan kondisi psikologis dengan perasaan senang, sedih, semangat, marah dan lain-lain. Sementara itu, motivasi yakni dorongan dari dalam diri untuk bertindak yang berkaitan dengan emosi. Dalam pembelajaran peserta



didik akan menumbuhkan semangat motivasi belajar, akan tetapi motivasi tersebut muncul karena adanya motivasi pula.

#### 5) Fisik

Pada proses pembelajaran kondisi fisik memengaruhi motivasi belajar. Peserta didik dengan kondisi fisik prima akan lebih semangat mengikuti pembelajaran, sebaliknya jika kondisi fisik kurang baik atau sedang sakit maka dapat menghambat motivasi dalam belajar.

#### 6) Sikap

Sikap merupakan cerminan perasaan senang, tidak senang dan perasaan biasa aja terhadap sesuatu kejadian atau situasi. Peran sikap memengaruhi intensitas motivasi peserta belajar seseorang. Jika sikap belajar peserta didik positif maka kecenderungan melakukan kegiatan dan intensitas terhadap belajarnya tinggi. Sebaliknya jika sikap peserta didik negatif maka kecenderungan melakukan kegiatan dan intensitas terhadap belajar juga rendah.

Lebih lanjut terkait faktor dari luar individu (eksternal) Djarwo (2020: 2) meliputi:

#### 1) Keluarga

Keluarga dapat memengaruhi motivasi belajar karena keluarga merupakan lingkungan belajar pertama yang dialami oleh setiap manusia. Peran keluarga dalam motivasi belajar seperti adanya bimbingan, pengawasan, dan perhatian orang tua bisa membangun motivasi belajar. Dukungan keluarga yang diberikan dapat meningkatkan rasa semangat sehingga motivasi anak lebih tinggi.

## 2) Lingkungan

Lingkungan dapat memengaruhi belajar peserta didik, terutama sekolah, mencakup lingkungan fisik (sarana-prasarana), lingkungan sosial (hubungan antara guru dengan peserta didik) dan lingkungan akademis (pelaksanaan kegiatan belajar mengajar). Lingkungan sekolah tersebut dapat memicu keberhasilan dan semangat belajar.

### c. Macam-macam Motivasi

Dalam jurnal milik Ramadani (2022: 50) yang dikutip dalam Sardiman menjelaskan, motivasi apabila dianalisis dari beragam perspektif, maka terkategori sebagai berikut.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif dan tidak perlu stimulus dari luar karena dalam diri setiap individu, sudah ada dorongan untuk bertindak. Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk memulai dan meneruskan belajar karena kebutuhan tiap individu. Motivasi ini muncul dari kesadaran diri dengan maksud mendasar, bukan sekadar simbol dan seremonial.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan perlu stimulus dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk memulai dan meneruskan belajar karena alasan yang tidak sepenuhnya terkait aktivitas belajar.

Lebih lanjut jenis-jenis motivasi yang dipaparkan oleh Oemar Hamalik dalam Deviani (2017: 17) adalah:

#### 1) Motivasi Intrinsik

Dalam proses pembelajaran, motivasi ini berasal dari kebutuhan dan tujuan diri sendiri. Hal tersebut acapkali dianggap sebagai motivasi murni dengan alasan bahwa hal tersebut berasal dari dalam diri, contohnya keinginan mendapatkan suatu keterampilan, mendapat informasi dan pemahaman, optimis agar sukses, menikmati kehidupan secara sadar, berkontribusi dalam kelompok, keinginan

untuk diterima orang lain. Hakikatnya, motivasi telah ada dalam diri tiap individu selaku inisiator dalam bertindak sesuai keinginan. Sehingga, motivasi bertujuan dalam menggugah seseorang ingin bertindak agar mendapatkan tujuannya. Motivasi intrinsik dipengaruhi kebutuhan, minat, dan harapan.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini dipicu oleh aspek-aspek dari luar, seperti angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, persaingan, ejekan, dan hukuman. Hal ini dibutuhkan karena tidak semua materi belajar di sekolah atraktif atau selaras minat peserta didik. Terdapat probabilitas peserta didik belum sadar bahwa seluruh pelajaran penting, sehingga peserta didik tersebut harus diberikan motivasi. Dalam membangunkan motivasi belajar, guru harus menyesuaikan kondisi tiap peserta didik. Motivasi ekstrinsik muncul karena aspek dari luar diri, seperti ajakan, suruhan, bahkan paksaan orang lain.

Motivasi dikategorisasi menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berakar dari dalam diri, yang timbul karena adanya keinginan memperoleh suatu tujuan dan tidak dipengaruhi faktor luar. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik berakar dari luar diri. Motivasi ekstrinsik tercipta dengan adanya dorongan dari luar diri, seperti dukungan orang tua, lingkungan, *reward* atau hadiah atas sesuatu, *punishment* atau hukuman, dan lain sebagainya.

## d. Motivasi Pendidikan Jasamni

Motivasi merupakan keinginan seseorang memenuhi kebutuhan atau dorongan dari dalam diri untuk mendapatkan tujuan yang telah dicanangkan. Suryabrata dalam Ernata (2017: 784) menyatakan, motivasi yakni sirkumstansi

dalam diri manusia yang mendorongnya berkegiatan tertentu demi menggapai capaian. Pada kasus ini, motivasi memiliki arti dorongan positif untuk memenuhi target yang ingin dicapai. Prasetyani (2022: 4) motivasi menjadi syarat mutlak dalam belajar. Belajar dengan sedikit motivasi atau malah tidak ada sama sekali akan membuat hasil belajar individu tidak maksimal.

Motivasi belajar yakni inisiator supaya belajar dan menggapai target. Sependapat dengan hal tersebut Sardiman dalam Prasetyani (2022: 4) menjelaskan bahwa, motivasi ialah dorongan untuk belajar sekaligus penggerak diri yang menginisiasi niat peserta didik untuk belajar. Biasanya, seorang guru akan memberikan motivasi sebelum masuk materi ataupun di sela-sela penjelasan materi.

Motivasi yang disampaikan oleh seorang pendidik atau guru merupakan motivasi dari luar (ekstrinsik) yang bertujuan untuk memberikan energi positif dan meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus memberikan motivasi disetiap proses pembelajaran karena kondisi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran beragam. Tetapi, cara penyampaian materi dan pembelajaran yang dikemas kurang menarik dapat menjadikan motivasi belajar peserta didik rendah. Hal tersebut memiliki arti bahwa dalam belajar, tentunya peserta didik harus mempunyai motivasi.

Motivasi mengarahkan dan memengaruhi peserta didik. Peserta didik dengan tingkat motivasi tinggi dalam pembelajaran cenderung dapat melakukannya dengan baik (Ramadani, Paryadi & Nurjamal, 2022: 48). Berdasarkan pernyataan

tersebut maka peran motivasi tidak sekadar penyebab belajar, tapi motivasi dapat memuluskan kegiatan belajar yang berimplikasi pada hasil memuaskan.

Dalam belajar, motivasi dibutuhkan sebagai pendorong kemauan belajar agar kegiatan ini berjalan dengan maksimal. Umumnya motivasi belajar peserta didik akan muncul ketika minat pada pelajaran atau materi tersebut tinggi. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) berfungsi untuk memahami pengetahuan dengan mempraktikkan suatu gerak materi tertentu pada saat pembelajaran berlangsung. Fajar dalam (Saputra & Satyawan, 2021:42) menyatakan, dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, motivasi belajar penting supaya peserta didik mau melakukan aktivitas fisik secara maksimal. Dalam pembelajaran PJOK, motivasi menjadi elemen vital karena objek pembelajarannya adalah gerak manusia atau peserta didik termaksud.

Pembelajaran PJOK sering dikesampingkan dan dianggap remeh dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Padahal pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran kompleks, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. PJOK memiliki beberapa lingkup materi, diantaranya: permainan, kebugaran jasmani, akuatik, senam, atletik, bela diri, dan lingkup kesehatan. Apabila materi yang diajarkan kurang disukai peserta didik, motivasi belajar peserta didik cenderung rendah. Lebih khusus, minat mengikuti pembelajaran penjas bagi peserta didik putri masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran penjas dilakukan di luar ruangan yang langsung berhadapan dengan teriknya panas matahari. Minat mengikuti pembelajaran yang rendah berakibat terhadap

motivasi mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, menghalangi kelancaran pembelajaran dan keberhasilan peserta didik.

Motivasi belajar dalam penjas merupakan kebutuhan, adanya motivasi menjadikan peserta didik lebih optimis dan percaya diri dalam melakukan suatu gerakan. Uno dalam Prasetyani (2020: 4) menjelaskan bahwa, motivasi merupakan dorongan untuk belajar dengan menggerakkan seluruh daya dalam diri sehingga mengakibatkan munculnya niat belajar supaya capaian belajar tercapai dengan optimal. Sebagai kesimpulan, motivasi belajar dalam pendidikan jasmani berhubungan dengan keberhasilan belajar peserta didik, adanya motivasi dipengaruhi unsur dalam diri (instrinsik) dan unsur dari luar (ekstrinsik).

Motivasi instrinsik dapat berupa semangat dalam diri untuk meraih ranking kelas, minat terhadap pembelajaran, motivasi instrinsik memiliki lebih utama daripada motivasi ekstrinsik, karena penggerak utama melakukan sesuatu ada pada dalam diri individu tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik berupa pujian atau hukuman dari guru, nilai tinggi, hadiah dll.

1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
  - a. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Suryawan, Adi & Semarayasa (2020: 29), pendidikan jasmani merupakan sarana pendorong kemajuan keterampilan motorik, pengetahuan, ketahanan fisik, dan habituasi pola hidup sehat guna menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang proporsional. Sependapat dengan Ramadani, Paryadi dan Nurjamal (2022: 50), menyatakan bahwa pendidikan jasmani yakni pelajaran kompleks yang mengolaborasikan aktivitas fisik serta pengetahuan sebagai sarana

mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani memprioritaskan aktivitas fisik dan berkontribusi menyeluruh bila dimanajemen dan diajarkan dengan benar.

PJOK adalah pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik guna mewujudkan transformasi fisik, mental, emosional, dan spiritual peserta didik. Apabila PJOK diajarkan dengan benar, maka peserta didik akan terampil melakukan aktivitas fisik agar bugar serta sehat secara sosial dan keadaan psikologisnya.

Lebih lanjut Rahayu dalam Hadjarati & Haryanto (2020: 138) menyebutkan, PJOK mengutamakan aktivitas fisik guna mendapatkan kognisi individu terkait fisik, mental, dan emosional. PJOK bersifat menyeluruh, meliputi aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif demi menggapai tujuan edukasi. Guru pendidikan jasmani perlu memahami pengertian pendidikan jasmani karena berdampak krusial dalam kegiatan belajar-mengajar.

PJOK bertujuan dalam mengembangkan kebugaran jasmani serta keterampilan motorik dan fisik, membantu pengembangan emosional, sosial dan pemahaman pola hidup sehat. Menurut Annarino dalam Winarno (2020: 4), taksonomi tujuan pendidikan jasmani adalah 1) fisik, yaitu kekuatan, daya tahan, dan kelentukan; 2) psikomotorik, meliputi kemampuan perseptual-motorik (keseimbangan, kinestik, diskriminasi visual, koordinasi visual-motorik, keterampilan gerak fundamental), keterampilan memanipulasi tubuh, memanipulasi objek, dan keterampilan berolahraga; 3) kognitif atau perkembangan intelektual, mencakup pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan intelektual; 4) afektif, terkait perkembangan personal, sosial, dan emosional yang

terdiri dari respon kesehatan untuk aktivitas fisik, aktualisasi diri, dan penghargaan diri.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Konsep pembelajaran dalam pasal 1 butir 20 UU No 20 tahun 2003 dalam Junaedi (2019) tentang Sisdiknas menyatakan, pembelajaran merupakan interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Dalam konsep tersebut ada konsep yang melingkupi, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Menurut Ramadani, Parayadi dan Nurjamal (2022: 50), pembelajaran adalah interaksi individu (peserta didik) dengan pendidik atau lingkungannya secara sengaja dan terarah untuk suatu tujuan. Belajar mentransformasikan tingkah laku dan kemampuan lewat membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Mulyaningsih (2009: 54) mengatakan, pembelajaran merupakan kegiatan membelajarkan peserta didik memakai asas pendidikan dan teori belajar adalah *determiner* vital keberhasilan pendidik.

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen supaya tercipta interaksi edukatif. Menurut Rahayubi (2014: 234), pembelajaran memiliki beberapa komponen, meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, pendidik, peserta didik, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, materi, media, dan evaluasi.

Mulyaningsih (2008: 34) menegaskan, dalam kegiatan belajar-mengajar, setidaknya mempunyai beberapa komponen yaitu, (1) tujuan yang dicapai, (2) materi atau bahan ajar sebagai isi kegiatan, (3) peserta didik sebagai subjek atau objek yang aktif mengalami, (4) guru sebagai pelaksana kurikulum, (5) sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, (6) metode pencapaian tujuan, (7) situasi yang



memungkinkan pembelajaran berlangsung, dan (8) penilaian guna mengukur keberhasilan pembelajaran.

Mata pelajaran PJOK diberikan di sekolah dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan psikomotorik, kognitif, dan afektif. Hakikatnya, pembelajaran PJOK sama seperti pembelajaran lainnya. Hal ini dipaparkan oleh Hatmoko (2015: 1730) menyatakan bahwa, pembelajaran penjas di sekolah sama seperti kegiatan pembelajaran lainnya dimana didalamnya terdapat interaksi dan perubahan sikap yang lebih baik, yang membedakan hanyalah pembelajaran apa yang akan dipelajari. Sehingga pembelajaran PJOK tidak dapat dikesampingkan.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah, mengharapkan guru memberikan beragam keterampilan gerak dasar yang benar serta teknik dan strategi dalam permainan olahraga (Oktaviani, 2020: 22). Guru juga harus menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerjasama, jujur, dan tanggungjawab.

Mata pelajaran PJOK memerlukan sarana-prasarana penunjang, keterbatasan sarana prasarana sekolah akan menghalangi keberlangsungan kegiatan belajar-mengajar. Maka dari itu, guru perlu kreatif mengemas kegiatan belajar-mengajar dan keterbatasan yang ada. Dalam rangka mewujudkan seluruh tujuan pendidikan jasmani, maka guru dituntut kreatif dalam melaksanakan pembelajaran penjas, sehingga distraksi dalam proses pembelajarannya dapat dikurangi (Suryawan, Adi, & Semaraya, 2020: 39). Distraksi yang acapkali ditemui dalam pembelajaran penjas adalah minat siswa rendah, lingkungan belajar kurang kondusif, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah minim (Wicaksono, 2019). Dengan

demikian, kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sangat diperhatikan untuk mengatasi hambatan yang ada.

### 3. Karakteristik Peserta Didik SMA

Peserta didik merupakan individu unik dan memiliki karakteristik beragam. Arends & Kilcher dalam Janawi (2019: 71) menyatakan bahwa dalam perspektif biologis, setiap individu mempunyai karakteristik dan keunikan berbeda. Kepribadian peserta didik mencerminkan kualitas individu meliputi kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi belajar, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, serta kemampuan kerja sama dan sosial (Suparman dalam Taufik, 2019: 2). Dapat disimpulkan, tiap peserta didik mempunyai kepribadian yang berbeda seperti motivasi, latar belakang individu, pengalaman, dan Kemampuan individu tersebut.

Pada umumnya peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) berusia 15-19 tahun, pada usia tersebut termasuk kategori remaja tengah. Sesuai opini Desmita (2009: 190), remaja (pubertas) berusia 12-21 tahun, dengan rincian 12-15 tahun adalah remaja awal, 15-18 tahun adalah remaja pertengahan, serta 18-21 tahun adalah remaja akhir.

Masa perkembangan peserta didik SMA adalah peralihan fase anak-anak menuju dewasa. Menurut Meriyati (2015: 30), remaja (12-21 tahun) adalah pergantian kehidupan anak-anak ke dewasa. Remaja adalah periode pencarian jati diri (*ego identity*). Gunarsa dalam Sitanggang & Saragih (2013: 188) mengatakan, remaja (14-21 tahun) acapkali membuat kondisi majemuk yang berdampak pada

orang tua atau orang dewasa di sekitarnya. Meriyati (2015: 30) menjelaskan, karakteristik masa remaja dipaparkan di bawah:

- a. Mampu berhubungan secara matang dengan teman sebaya.
- b. Menerima peran sosial sebagai manusia dewasa.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara benar.
- d. Mandiri secara emosional.
- e. Siap berkarir di masa depan.
- f. Bersikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga, dan memiliki anak.
- g. Terampilan secara intelektual sebagai warga negara.
- h. Bertanggung jawab sosial.
- i. Berpedoman pada sistem etika sebagai pedoman bertingkah laku.
- j. Religius.

Berlandaskan karakteristik diatas, dikonklusikan bahwasanya remaja usia SMA merupakan fase transisi menuju dewasa dalam masa pencarian jati diri dan memiliki karakter yang menarik perhatian. Untuk mengetahui karakteristik tersebut seorang guru perlu menguasai psikologi belajar, psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian dan berbagai pendekatan lain sehingga bisa mengoptimalkan fokusnya terhadap peserta didik. (Janawi, 2019: 70). Dengan begitu tugas seorang guru perlu mengetahui karakteristik peserta didik supaya memudahkannya dalam kegiatan belajar-mengajar.

Latar belakang akademik, gaya belajar atau kebiasaan belajar, tingkat kematangan, prestasi belajar, minat dan motivasi belajar, keselarasan, *attitude*,

intelegensi dan lingkungan sosial ekonomi adalah karakteristik yang harus dipahami guru terhadap peserta didiknya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Taufiq Ikhwan Sulaksono dengan judul “Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada SMA Kota Yogyakarta Tahun 2016” bertujuan menganalisis motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada SMA Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti PJOK pada SMA Kota Yogyakarta Tahun 2016 adalah tinggi, dengan rincian: 5 siswa (2,48%) bermotivasi sangat tinggi, 146 siswa (72,65%) bermotivasi tinggi, 50 siswa (24,87%) bermotivasi rendah, dan 0 (0%) sangat rendah.
2. Penelitian oleh Irvan Nopianta berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Penjas Secara Online Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMA N 1 Singkep Kab. Lingga Kepulauan Riau” berupaya menganalisis tingkat motivasi siswa kelas XI IPA pada pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Singkep. Berdasarkan analisis data, ditemukan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK kelas XI IPA SMA Negeri 1 Singkep ialah 76,2% tergolong dalam kategori “Tinggi”.
3. Penelitian Rezha Kurniawan berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA N 1 Ambarawa” berupaya menganalisis motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar PJOK daring di SMA N 1 Ambarawa. Hasil penelitian merinci: 10 siswa

(4,20%) “sangat tinggi”, 48 siswa (20,17%) “tinggi”, 98 siswa (41,18%) “sedang”, 77 siswa (32,35%) “rendah”, 5 siswa (2,10%) “sangat rendah”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang melalui aktivitas fisik guna meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan pola hidup sehat, dan menumbuhkan perilaku baik. Keberhasilan dalam kegiatan belajar-mengajar PJOK dipengaruhi oleh pendidik, siswa, lingkungan, minat siswa, dan motivasi. Minat dan motivasi belajar berpengaruh besar dalam kegiatan belajar-mengajar PJOK, apabila materi tidak sesuai minat peserta didik, daya tarik mengikuti pembelajaran akan rendah.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan setelah pandemi Covid-19 secara luring, peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikutinya. Minat peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar yang mengutamakan gerak masih rendah. Hal tersebut disebabkan proses pembelajaran mengalami transisi dari pembelajaran secara *daring* menjadi pembelajaran luring. Munculnya tanda-tanda peserta didik tersebut menunjukkan motivasi yang rendah.

Motivasi merupakan dorongan baik untuk menggerakkan perilaku seseorang dan memiliki pengaruh besar dalam berkegiatan. Motivasi tersebut dipengaruhi dari dalam dan luar diri. Motivasi dalam diri atau intrinsik berhubungan dengan perasaan seseorang tanpa terpengaruh oleh faktor luar. Perasaan tersebut seperti kenyamanan, kesenangan, kepuasan, ketertarikan peserta didik. Motivasi intrinsik

untuk belajar bagi peserta didik ditandai sikap dan tingkah lakunya dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi lingkungan belajar, seperti sarana-prasarana penunjang, penyampaian pelajaran oleh guru, hadiah ataupun hukuman. Motivasi tersebut menumbuhkan kemauan dan kerja keras untuk belajar, sehingga berdampak baik pada hasil belajar.

Penelitian ini akhirnya mengungkap tingkat motivasi peserta didik kelas X pada kegiatan belajar-mengajar pendidikan jasmani pasca pandemi di SMA Negeri 1 Parakan. Dengan mengaplikasikan survei berinstrumen berupa angket, pengumpulan data dilakukan. Populasinya yaitu kelas X dengan teknik pengambilan sampel mengaplikasikan *purposive sampling*. Permasalahan yang muncul saat riset seperti ini adalah kurangnya minat peserta didik dalam mengisi angket. Adanya riset ini diharapkan menjadi acuan guru PJOK dalam mengemas pembelajaran kedepannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif guna melukiskan keadaan di lapangan tanpa mengajukan hipotesis. Sugiyono (2018: 20) menyatakan, penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data melalui penggambaran atau pendeskripsian data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan umum. Penulis mengaplikasikan metode *survey* dan mengumpulkan data memakai kuesioner. Data hasil kuesioner tersebut ditelaah secara statistik dan dideskripsikan dalam format persentase guna mendapat lembaran mengenai “Survei tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan”.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Parakan, tepatnya di Jl Ngadirejo-Parakan, Warungsari, Tegalroso, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56254. Pengambilan data dimulai pada 28 Juli dan berakhir pada 16 Agustus.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yakni semua objek sasaran penelitian yang keseluruhannya memiliki karakteristik sama. Sugiyono (2007: 90), ”populasi adalah generalisasi obyek maupun subyek yang memiliki suatu kuantitas dan fitur yang ditentukan peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan.

Populasi yakni semua peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Parakan dengan total 324, terdiri dari:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	X-1	36
2.	X-2	36
3.	X-3	36
4.	X-4	35
5.	X-5	36
6.	X-6	36
7.	X-7	36
8.	X-8	36
9.	X.9	36
Jumlah		324

Sampel ialah anggota populasi yang mewakili populasi. Sampel dipilih untuk acuan data karena mendelegasi populasi secara utuh. Pengumpulan sampel pada riset ini mengaplikasikan *purposive sampling*, yakni metode sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih, maka seluruh subjek dianggap sama sejumlah 100 responden. Sugiyono (2018: 85) menjelaskan, teknik *purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

#### **D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik pada subjek dengan intensitas berbeda-beda. Sugiyono (2016: 38) mengatakan, variabel penelitian yaitu atribut, sifat, atau nilai pada orang, obyek, atau kegiatan dengan suatu variasi yang ditentukan peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Variabel penelitian ini yakni tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK.



## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengaplikasian dan penyebaran angket kuesioner dipilih menjadi teknik mengumpulkan data pada riset ini. Angket berisi pertanyaan tertulis yang ditujukan ke responden sebagai subjek penelitian. Sugiyono (2016: 38) mengatakan, angket atau kuisisioner merupakan instrumen yang mengukur nilai variabel yang diteliti.

Angket atau kuisisioner pada penelitian ini berisi pernyataan yang menjawab tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan. Kuisisioner tertutup dapat langsung diisi oleh responden dengan pilihan jawaban yang tersedia diaplikasikan dalam penelitian ini.

Mekanisme pengumpulan data:

- a. Peneliti menetapkan lokasi dan subjek penelitian, lalu mengajukan surat izin penelitian.
- b. Menyebarkan kuisisioner kepada responden melalui *google form* guna memperoleh data primer.
- c. Peneliti menghimpun hasil kuisisioner guna mengumpulkan data.
- d. Data yang telah diperoleh dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen berfungsi menaksir nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018: 92). Pengumpulan data riset ini menyebarkan instrumen kuisisioner yang memodifikasi penelitian “Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada SMA Kota Yogyakarta Tahun 2016” oleh Taufiq Ikhwan Sulaksono.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Survei tingkat Motivasi peserta didik kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan	Faktor Intrinsik	a. Kesehatan	1. Menjaga kebugaran tubuh 2. Mengoptimalkan fungsi organ	1, 2, 3, 4, 5
		b. Perhatian	1. Memperhatikan guru saat dijelaskan 2. Konsentrasi saat menerima pelajaran	6, 7, 8, 9,10
		c. Minat	1. Pelajaran menarik 2. Sesuai dengan cita-cita	11, 12, 13, 14
		d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dibidang olahraga 2. Mengembangkan bakatnya	15, 16, 17
	Faktor Ekstrinsik	a. Metode mengajar	1. Bervariasi 2. Mudah diterima siswa	18, 19, 20, 21
		b. Alat mengajar	1. Inovasi 2. Sarpras 2. Modern	22, 23, 24, 25, 26
		c. Kondisi Lingkungan	1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Lokasi sekolah	27, 28, 29, 30
	Jumlah			30

### 3. Uji Coba Instrumen

Bagi instrumen yang dimodifikasi, perlu diuji kelayakannya agar valid dijadikan teknik mengumpulkan data. Instrumen penelitian valid ketika validitas dan reliabilitasnya tinggi. Subjek instrumen ini adalah peserta didik kelas X berjumlah 40 responden.

#### a. Uji Validitas

Validitas membuktikan bahwasanya alat ukur penelitian telah sesuai untuk pengukuran (Sukendra, 2020:53). Instrumen valid ketika validitasnya tinggi, sedangkan instrumen kurang valid mempunyai validitas rendah. Analisis data ditampilkan di bawah:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1.	0,35	0,312	Valid
2.	0,7	0,312	Valid
3.	0,51	0,312	Valid
4.	0,55	0,312	Valid
5.	0,29	0,312	<b>Tidak Valid</b>
6.	0,644	0,312	Valid
7.	0,65	0,312	Valid
8.	0,63	0,312	Valid
9.	0,54	0,312	Valid
10.	0,5	0,312	Valid
11.	0,6	0,312	Valid
12.	0,5	0,312	Valid
13.	0,75	0,312	Valid
14.	0,8	0,312	Valid
15 .	0,31	0,312	<b>Tidak Valid</b>
16.	0,815	0,312	Valid
17.	0,725	0,312	Valid
18.	0,73	0,312	Valid
19.	0,4	0,312	Valid
20.	0,7	0,312	Valid
21.	0,63	0,312	Valid
22.	0,75	0,312	Valid
23.	0,817	0,312	Valid
24.	0,87	0,312	Valid
25.	0,7	0,312	Valid
26.	0,7	0,312	Valid
27.	0,81	0,312	Valid
28.	0,8	0,312	Valid
29.	0,7	0,312	Valid
30.	0,7	0,312	Valid
Jumlah			30

Suatu instrumen valid bila validitasnya besar, sedangkan bila validitasnya kecil maka tidak valid. Valid terjadi bila koefisien  $r_{hitung}$  bernilai positif  $\geq r_{tabel}$ , hal

tersebut tidak valid bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dari 40 responden, berdasarkan perhitungan  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$  memakai signifikansi 5%, didapatkan  $r_{tabel}$  senilai 0,312.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, dari 30 pertanyaan, 2 pertanyaan pada nomor 5 dan 15 tidak valid. Butir tersebut harus dihapus atau diubah. Pada riset ini, pertanyaan tidak valid dihapus karena pertanyaan yang ada telah merepresentasikan sub-indikator dan indikator pada kisi-kisi instrumen. Sehingga, tersisa 28 pertanyaan. Kisi-kisi instrumen setelah menghapus 2 pertanyaan tidak valid, dirangkum dalam tabel di bawah:

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
----------	--------------	-----------	---------------	------------

Survei tingkat Motivasi peserta didik kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan	Faktor Intrinsik	a. Kesehatan	1. Menjaga kebugaran tubuh 2. Mengoptimalkan fungsi organ	1, 2, 3, 4
		b. Perhatian	3. Memperhatikan guru saat dijelaskan 4. Konsentrasi saat menerima pelajaran	5, 6, 7, 8,9
		c. Minat	1. Palajaran menarik 2. Sesuai dengan cita-cita	10, 11, 12, 13
		d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dibidang olahraga 2. Mengembangkan bakatnya	14, 15
	Faktor Ekstrinsik	a. Metode mengajar	1. Bervariasi 2. Mudah diterima siswa	16, 17, 18, 19
		b. Alat mengajar	1. Inovasi 2. Sarpras 2. Modern	20, 21, 22, 23, 24
		c. Kondisi Lingkungan	1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Lokasi sekolah	25, 26, 27, 28
Jumlah	28			

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan akurasi alat ukur dalam menaksir (Sukendra, 2020: 64). Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas yakni instrumen pembukti apakah suatu alat ukur telah bisa dipercaya sebagai pengumpul data. Uji reliabilitas berfungsi memastikan keakuratan instrumen sehingga bisa digunakan bagi penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Mr. Excel dengan cara menghitung skor semua pertanyaan tiap responden memakai formula *Alpha Cronbach*, yang setelah diuji, didapatkan butir valid yang merepresentasikan semua faktor menggunakan koefisien 0,945.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's</i>	<i>N of</i>
<i>Alpha</i>	<i>Items</i>
0,945	30

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik deskriptif memakai presentase, yakni proses data hasil kuesioner dianalisis dan dinyatakan memakai presentase, diterapkan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik tersebut, maka akan mempermudah tabulasi jawaban untuk diterjemahkan secara kuantitatif dengan memberi skor berupa angka bagi tiap pernyataan.

Formula untuk menjumlahkan persentase setiap kategori adalah formula dari Anas Sudijono dalam skripsi Sulaksono (2016: 43) di bawah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkatagorian memakai Mean dan Standar Deviasi. Azwar dalam Deviani (2017: 51) menyatakan, untuk menetapkan kriteria skor digunakanlah Penilaian Acuan Norma (PAN) di bawah ini:

**Tabel 6. Norma Pengkategorian**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

**Sumber: Azwar dalam Deviani (2017: 51)**

Keterangan :

$M$  : nilai rata-rata (*mean*)

$X$  : skor

$S$  : *standar deviasi*

Setelah menetapkan kategori dan mengelola data menggunakan kriteria konservasi Arikunto dalam Deviani (2017: 51), data itu diklasifikasikan ke beberapa kategori berikut:

**Tabel 7. Tingkatan Kategori**

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

**Sumber: Arikunto dalam Deviani (2017: 51)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian bersifat deskriptif dengan melukiskan keadaan objek menggunakan himpunan data. Data yang ada berfungsi dalam menganalisis tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan, dituangkan dalam bentuk jajak pendapat dengan 28 pertanyaan yang terklasifikasikan di dalamnya menjadi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dari 28 butir soal jawaban responden diberi skor 1 sampai 4 dengan deskripsi sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

Hasil penelitian atas dasar pengisian angket kepada 100 responden, yaitu perwakilan setiap kelas peserta didik kelas X yang di analisis dengan Ms.Excel. Data tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan diperoleh dari keseluruhan jawaban responden didapatkan skor maksimum 112 dan skor minimum 87.

Berdasarkan analisis data yang didapatkan, rata-rata 103,79 dan standar deviasi 5,90, maka bisa diklasifikasikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, mengacu pada rumus PAN (Penilaian Acuan Norma). Kategori itu diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Distribusi tingkat motivasi peserta didik kelas X pada kegiatan belajar-mengajar pendidikan jasmani pasca pandemi di SMA Negeri 1 Parakan dirangkum dalam tabel 8:

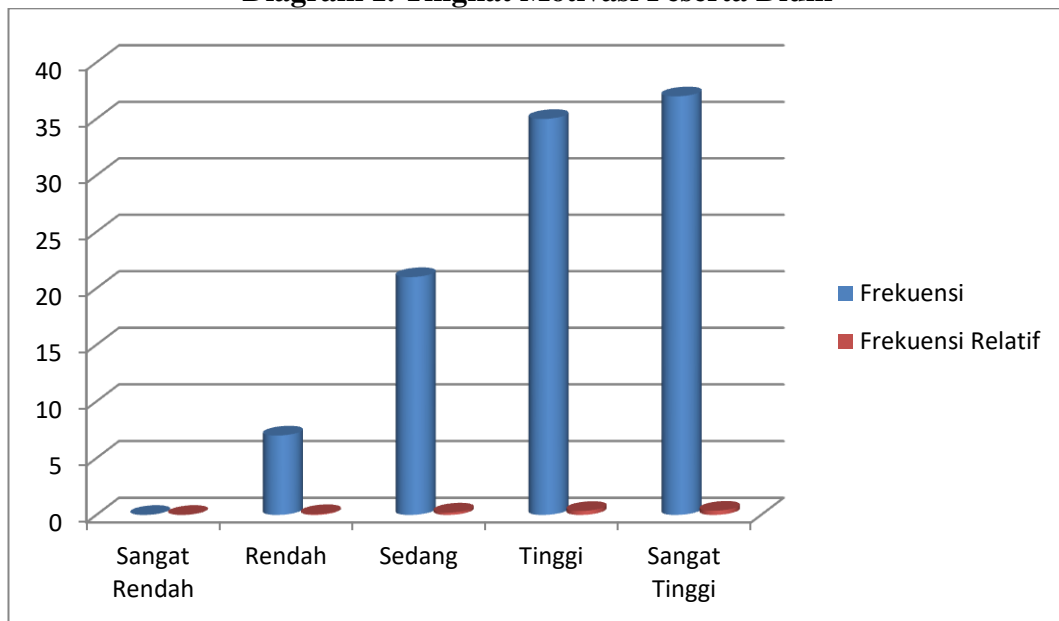


**Tabel 8. Interval Tingkat Motivasi Peserta Didik**

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$X > 112,64$	Sangat Tinggi	37	37%
$106,74 < X \leq 112,64$	Tinggi	35	35%
$100,84 < X \leq 106,74$	Sedang	21	21%
$94,93 < X \leq 100,84$	Rendah	7	7%
$X \leq 94,93$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel 8, dari 100 responden, tingkat motivasi peserta didik kelas X pada kegiatan belajar-mengajar pendidikan jasmani pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan secara rinci yaitu sebanyak 37 (37%) peserta didik bermotivasi sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik bermotivasi tinggi, 21 (21%) peserta didik bermotivasi sedang, 7 (7%) peserta didik bermotivasi rendah, dan 0 (0%) bermotivasi sangat rendah. Dari hasil itu didapatkan frekuensi terbanyak pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 37 responden, sehingga tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan termasuk “sangat tinggi”. Analisis data tersebut diilustrasikan dalam diagram di bawah.

**Diagram 1. Tingkat Motivasi Peserta Didik**



Motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 digambarkan menjadi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Luaran riset tiap faktor tersebut dijelaskan di bawah:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik pada penelitian tingkat motivasi peserta didik kelas X pada kegiatan belajar-mengajar pendidikan jasmani pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan ditaksir memakai jajak pendapat yang berisi 15 butir pertanyaan. Hasil analisis data dirangkum dalam tabel:

**Tabel 9. Hasil Analisis Data Faktor Intrinsik**

<i>Descriptive Statistics</i>	
<i>Mean</i>	58,57
<i>Median</i>	59
<i>Standard Devition</i>	1,78
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	60
<i>Count</i>	100

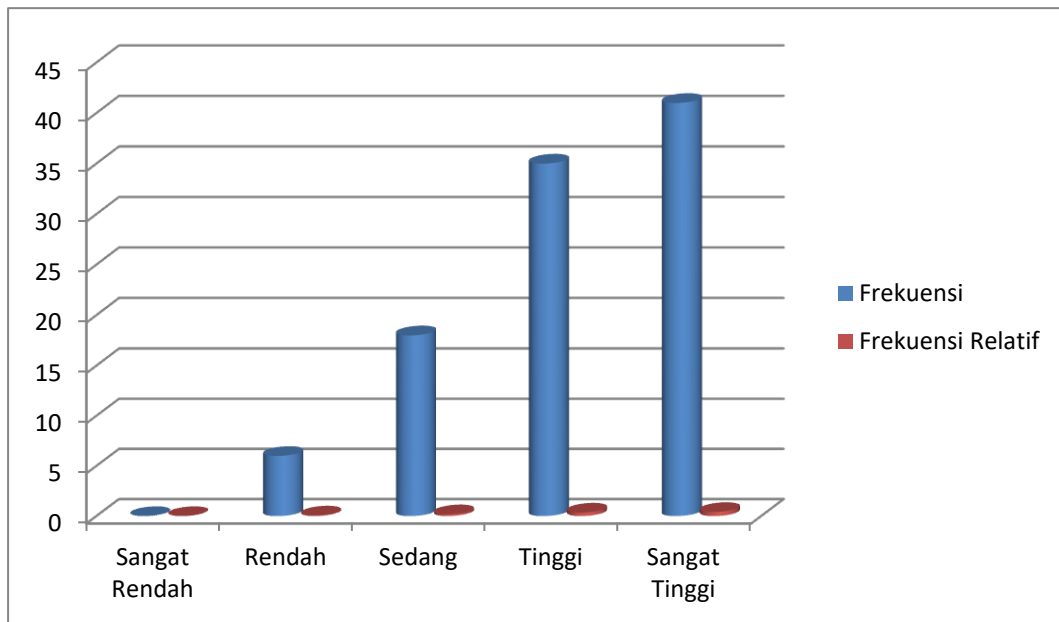
Selanjutnya hasil analisis data dibuat interval dan diilustrasikan dalam tabel pengkategorian berikut:

**Tabel 10. Interval Faktor Intrinsik Tingkat Motivasi**

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$61,23 < X$	Sangat Tinggi	41	41%
$59,46 < X \leq 61,23$	Tinggi	35	35%
$57,68 < X \leq 59,46$	Sedang	18	18%
$55,90 < X \leq 57,68$	Rendah	6	6%
$X \leq 55,90$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel memaparkan analisis faktor intrinsik terhadap tingkat motivasi pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19, sebanyak 41 (41%) peserta didik bermotivasi sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik bermotivasi tinggi, 18 (18%) peserta didik bermotivasi sedang, 6 (6%) peserta didik bermotivasi rendah, dan 0 (0%) bermotivasi sangat rendah.

**Diagram 2. Hasil Analisis Faktor Intrinsik terhadap Tingkat Motivasi**



b. Faktor Ekstrinsik

Tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan ditaksir memakai angket berisi 13 butir pertanyaan. Hasil analisis data ekstrinsik dirangkum dalam tabel:

**Tabel 11. Hasil Analisis Data Faktor Ekstrinsik**

<i>Descriptive Statistics</i>	
<i>Mean</i>	45,22
<i>Median</i>	45
<i>Standard Deviation</i>	5,21
<i>Minimum</i>	29
<i>Maximum</i>	52
<i>Count</i>	100

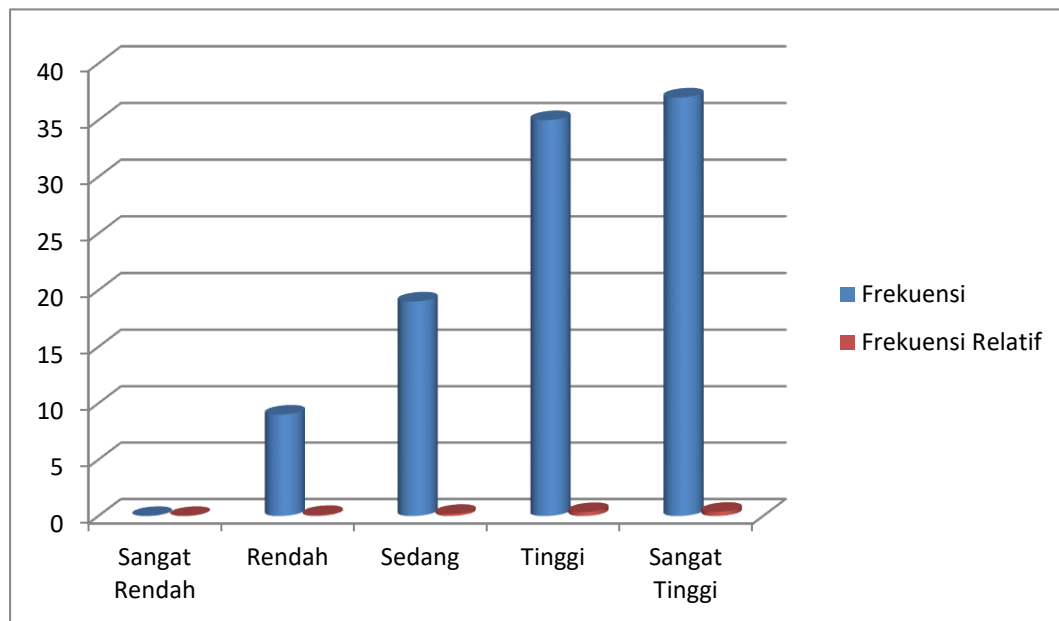
Selanjutnya hasil analisis dibuat interval dan diilustrasikan dalam tabel pengkategorian berikut:

**Tabel 12. Interval Faktor Ekstrinsik Tingkat Motivasi**

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$53,04 < X$	Sangat Tinggi	37	37%
$47,82 < X \leq 53,04$	Tinggi	35	35%
$42,61 < X \leq 47,82$	Sedang	19	19%
$37,40 < X \leq 42,61$	Rendah	9	9%
$X \leq 37,40$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100	100%

Atas dasar suguhan tabel diatas, analisis faktor ekstrinsik peserta didik terhadap tingkat motivasi peserta didik pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 yaitu sebanyak 37 (37%) peserta didik bermotivasi sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik bermotivasi tinggi, 19 (19%) peserta didik bermotivasi sedang, 9 (9%) peserta didik bermotivasi rendah, dan 0 (0%) bermotivasi sangat rendah. Berikut ilustrasi diagram untuk hasil analisis data tersebut.

**Diagram 3. Hasil Analisis Faktor Ekstrinsik terhadap Tingkat Motivasi**



## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan. Tingkat motivasi ditaksir dengan jajak pendapat berisi pertanyaan terkait faktor intrinsik dan ekstrinsik peserta didik selama kegiatan belajar-mengajar pendidikan jasmani pasca Covid-19. Hasil riset ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi berharga bagi pendidik PJOK di SMA Negeri 1 Parakan maupun guru-guru di seluruh negeri. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat motivasi peserta didik, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif. Selain itu, informasi ini dapat menjadi pijakan untuk mengembangkan strategi dan program pendidikan jasmani yang lebih berkualitas.

Motivasi peserta didik adalah satu dari sekian banyak faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran (Emda, 2017: 93). Dengan mengetahui tingkat motivasi peserta didik pasca pandemi Covid-19, guru dapat mengambil langkah-

langkah konkret untuk memaksimalkan potensi mereka dalam pembelajaran PJOK. Dukungan guru kepada peserta didik dengan tingkat motivasi tinggi dapat menjadi kunci untuk mengembangkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna.

Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan komitmen sekolah untuk mengatasi dampak pandemi terhadap pendidikan jasmani. Hasil riset ini bisa dijadikan alat evaluasi bagi sekolah dalam merencanakan kebijakan dan tindakan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik mereka di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya mencerminkan tingkat motivasi peserta didik, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan bagi mata pelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan seperti pandemi Covid-19. Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan dapat bersama-sama menggunakan temuan penelitian ini dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berkualitas dan memastikan peserta didik tetap termotivasi dan berprestasi di tengah berbagai kendala yang ada.

Hasil penelitian dari 100 responden membuktikan bahwa tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca pandemi Covid-19 adalah berkategori sangat tinggi dengan rincian: 37 (37%) peserta didik bermotivasi sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik bermotivasi tinggi, 21 (21%) peserta didik bermotivasi sedang, 7 (7%) peserta didik bermotivasi rendah, dan 0 (0%) bermotivasi sangat rendah. Dari hasil itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran PJOK pasca pandemi Covid-19 sangat

tinggi sehingga perlu adanya dukungan dan tindak lanjut yang berarti untuk guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan semangat yang tinggi tersebut guna menyemarakkan pembelajaran PJOK di sekolah. Kondisi motivasi yang sangat tinggi ini memberikan indikasi positif terkait semangat belajar peserta didik, meskipun situasi pandemi yang menantang. Temuan ini memberikan peluang bagi guru-guru pendidikan jasmani untuk lebih memanfaatkan motivasi yang tinggi ini dalam mengembangkan kegiatan belajar-mengajar supaya lebih berkualitas dan atraktif. Dukungan dan tindak lanjut yang tepat dari pihak guru pendidikan jasmani akan sangat penting dalam mempertahankan dan meningkatkan tingkat motivasi peserta didik.

Hasil yang diperoleh keseluruhan dari 100 responden membuktikan bahwa tingkat motivasi peserta didik saat belajar Pendidikan jasmani pasca pandemi adalah sangat tinggi. Hasil tersebut menjelaskan bahwasanya kebanyakan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Parakan sudah termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjas pasca Covid-19. Sehingga perlu dilakukan tindak lanjut, baik untuk mempertahankan maupun menaikkan, motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran PJOK pasca Covid-19.

Hasil yang menunjukkan tingkat motivasi kategori sangat tinggi dan tinggi dipengaruhi oleh beragam aspek. Ketika masa pandemi Covid-19, peserta didik menghadapi beberapa perubahan signifikan dalam pembelajaran jasmani. Pertama, mereka tidak lagi dapat mengikuti pembelajaran jasmani secara tatap muka seperti sebelumnya, yang mana interaksi langsung dengan guru dan teman-teman sekelas menjadi terbatas. Keterbatasan ini mengharuskan peserta didik



untuk mengandalkan pembelajaran jarak jauh atau online, yang seringkali memerlukan lebih banyak inisiatif dan disiplin diri. Selain itu, pandemi juga membatasi aktivitas fisik peserta didik di luar lingkungan sekolah. Kegiatan olahraga dan aktivitas fisik yang biasanya dapat diakses di luar jam pelajaran juga menjadi terbatas atau bahkan tidak mungkin dilakukan karena pembatasan sosial dan penutupan fasilitas umum. Akibatnya, peserta didik mungkin merasa kurang bergerak dan kurang aktif secara fisik selama pandemi, yang dapat berdampak pada kesehatan fisik mereka.

Pembelajaran pendidikan jasmani pasca Covid-19 hadir sebagai peluang bagi peserta didik untuk kembali terlibat dalam aktivitas fisik dan menjaga kebugaran tubuh mereka. Dalam konteks ini, pembelajaran jasmani dapat menjadi saluran penting untuk memotivasi peserta didik untuk aktif secara fisik dan menjaga kesehatan tubuh mereka (Osrita et al, 2020: 225). Peserta didik merasa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik ketika mereka menyadari pentingnya menjaga kebugaran tubuh, terutama dalam menghadapi situasi pandemi yang menuntut kekuatan dan ketahanan fisik yang lebih baik.

Selain itu, pembelajaran jasmani pasca Covid-19 juga dapat berperan sebagai sarana untuk melepaskan kejenuhan yang mungkin dirasakan oleh peserta didik. Pandemi telah membawa perubahan drastis dalam pola hidup dan rutinitas sehari-hari, yang dapat menyebabkan stres dan kelelahan mental. Dalam konteks ini, pembelajaran jasmani yang atraktif dan interaktif bisa memberikan pengalaman untuk peserta didik merasakan pengalaman yang menyegarkan dan

menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat motivasi mereka (Siregar dan Carissa, 2017: 12).

Tingkat motivasi yang mencapai kategori sedang dalam pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 dapat dipahami melalui beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertama, ada kaitan erat antara ketertarikan individu terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani (Penjas) dan tingkat motivasi yang dialami (Yukhymenko-Lescroart, 2021: 9). Peserta didik yang memiliki ketertarikan yang cukup kuat terhadap Penjas cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tersebut. Ketertarikan ini bisa timbul dari pengalaman positif sebelumnya dalam olahraga atau aktivitas fisik tertentu, minat terhadap kesehatan dan kebugaran, atau bahkan inspirasi dari atlet atau tokoh olahraga tertentu. Selanjutnya, faktor yang berperan penting adalah adanya bakat atau potensi untuk menjadi seorang atlet yang berprestasi. Beberapa peserta didik mungkin memiliki bakat alami dalam olahraga tertentu, seperti lari, renang, atau bulu tangkis. Bakat ini bisa dijadikan sumber motivasi yang kuat, karena peserta didik merasa memiliki potensi untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga tersebut (Desriandi dan Suhaili, 2021: 104). Mereka mungkin memiliki impian untuk menjadi atlet yang sukses atau meraih pencapaian tertentu dalam olahraga tersebut, dan hal ini dapat menjadi pendorong motivasi yang signifikan.

Peserta didik bermotivasi rendah menunjukkan adanya tantangan dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Satu di antara aspek utama yang menyebabkan tingkat motivasi yang rendah ialah kurang inovatif dan

kreatifnya metode pembelajaran Penjas yang diterapkan di sekolah. Pendekatan belajar yang tidak variatif dan atraktif dapat membuat peserta didik kehilangan minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran dan motivasi belajar berkaitan dengan erat, apabila metode pembelajaran menantang, maka siswa semakin termotivasi dan lebih mempersiapkan diri untuk menantang metode selanjutnya, serta mendorong diri untuk terus semangat belajar (Aziz dan Shaleh, 2019: 92). Ketika pembelajaran jasmani dianggap membosankan dan tidak menarik, maka peserta didik cenderung kehilangan motivasi untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, kurangnya apresiasi terhadap peserta didik dalam pembelajaran Penjas juga dapat berdampak negatif terhadap motivasi mereka. Ketika peserta didik merasa bahwa upaya dan kontribusi mereka tidak diakui atau dihargai, mereka mungkin kehilangan dorongan untuk berusaha lebih baik. Apresiasi dari guru dan sekolah merupakan faktor penting dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi peserta didik untuk belajar (Kirana dan Badri, 2020: 188). Ketidaknyamanan atau ketidakpuasan peserta didik terhadap interaksi dengan guru atau kurangnya dukungan dan pujian dapat mengurangi motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran jasmani. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hal-hal apa saja yang memengaruhi tingkat motivasi rendah ini bisa membantu merumuskan metode yang lebih efektif guna memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian diusahakan semaksimal yang peneliti bisa lakukan. Akan tetapi, kekurangan yang tidak dapat peneliti hindari akan tetap ada, mencakup:

1. Pengumpulan data hanya dikumpulkan menggunakan angket tertutup. Akan lebih baik apabila disertakan pula angket terbuka dan wawancara.
2. Keseriusan responden dalam menjawab angket sulit dipantau karena pengisiannya dipengaruhi perasaan, seperti sedih, senang, gembira, marah yang dirasakan oleh responden sehingga data yang diperoleh kurang objektif.
3. Tidak dapat memantau pengisian angket secara langsung apakah responden menjawab jujur dan subjektif atau tidak.
4. Pada proses penelitian, peneliti hanya mengukur data berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik individu saja, tanpa menambahkan faktor psikologis dan fisiologis untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif untuk menarik kesimpulan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa survei tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan termasuk kategori tinggi dengan rincian sebanyak 37 (37%) peserta didik berada pada tingkat motivasi sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik berada pada tingkat motivasi tinggi, 21 (21%) peserta didik berada pada tingkat motivasi sedang, 7 (7%) peserta didik berada pada tingkat motivasi rendah dan 0 (0%) peserta didik berada pada tingkat motivasi sangat rendah.

Hasil analisis data dari faktor intrinsik didapatkan hasil sebanyak 41 (41%) peserta didik pada kategori sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik pada kategori tinggi, 18 (18%) peserta didik pada kategori sedang, 6 (6%) peserta didik pada kategori rendah dan 0 (0%) peserta didik pada kategori sangat rendah. Sementara itu, pada faktor ekstrinsik didapatkan hasil 37 (37%) peserta didik pada kategori sangat tinggi, 35 (35%) peserta didik pada kategori tinggi, 19 (19%) peserta didik pada kategori sedang, 9 (9%) peserta didik pada kategori rendah dan 0 (0%) peserta didik pada kategori sangat rendah.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dari data angket motivasi peserta didik pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tingkat motivasi peserta didik kelas X pada pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Parakan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru pendidikan jasmani dalam mengetahui kondisi peserta didik selama proses pembelajaran pendidikan jasmani pasca Covid-19.

### **C. Saran**

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan bersungguh-sungguh.
2. Bagi guru diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mengajar, menerapkan model dan metode sesuai karakteristik peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya pengumpulan data dilakukan memakai angket tertutup, bisa ditambahkan hasil wawancara atau menggunakan angket terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap penerapan pendidikan karakter dan pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(2), 107-115.
- Asrori, M.. (2009). Psikologi pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Aria, M. E., Hetilaniar, H., & Murniviyanti, L. (2022). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Segitiga Karya Sapardi Djoko Damono. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 83-92.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, A., & Shaleh, M. (2019). Variasi metode Pembelajaran dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 4(1), 87-94.
- Budi, D. R. (2021). Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga*, 4(1), 1-20.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1-7.
- Deviani, P. (2017). Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(11).
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 104-113.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.

- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790.
- Harmono, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 103-114.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di smk se-kota salatiga tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4).
- Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2020). Motivasi untuk hasil pembelajaran senam lantai. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 137-145.
- Hendri, G., & Aziz, I. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171-181.
- Janawi, J. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Kirana, Z. C., & AM, A. N. A. B. (2020). Peranan apresiasi guru terhadap antusias belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3), 174-193.
- Kurniawan, R. (2021). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring DI SMA N 1 Ambarawa. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahendra, A. & Jabar, B.A. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Meriyati, H. (2015). Memahami Karakteristik Anak Didik. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan.



- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 6(1).
- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi Pjkr FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2).
- Nopianta, I. (2022). Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Penjas Secara Online Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMA N 1 Singkep KAB. Lingga Kepulauan Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Oktaviani, R. (2020). Kecemasan Peserta Didik Putri dalam Pembelajaran Guling Belakang di SMK Negeri 1 Pundong Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Osrita, G., Welis, W., Rasyid, W., Alnedral, A., Zarya, F., & Sabillah, M. I. (2020). Pengaruh Status Gizi, Kebugaran Jasmani, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 224-239.
- Prasetyani, Y. E., & Katoningsih, S. (2022). Strategi Membangun Motivasi Belajar Anak Pasca Pandemi Covid 19 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayubi, Heri. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Nusa Media, Bandung.
- Ramadani, F., Paryadi, & Nurjamal (2022). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 9 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 48-57.
- Saputra, D. A., & Satyawan, I. M. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 40-45.
- Sukendra, I. K & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sulaksono, T. I. (2017). Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada SMA Kota Yogyakarta Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(10).

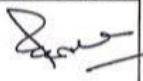

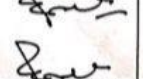
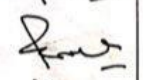
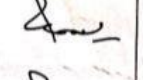



- Suryawan, I. P. H., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2020). Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 38-45.
- Siregar, R., & Carissa, J. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Permainan Menggunakan Bola Besar Dalam Pendidikan Jasmani di Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 12(2), 11-21.
- Sitanggang, N., & Saragih, A. H. (2013). Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 134-258.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Jakarta : Grafindo.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.
- Wicaksono, G. H. (2019). Kreativitas guru penjas terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah menengah pertama negeri sekecamatan kebumen kabupaten kebumen 2018. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 95-100.
- Winarno, M. E. (2018). Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*. ISSN 2622-0156.
- Yukhymenko-Lescroart, M. A. (2021). The role of passion for sport in college student-athletes' motivation and effort in academics and athletics. *International Journal of Educational Research Open*, 2, 100055.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Indahia Ikhuda  
 NIM : 19601243006  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	31/3 2023	perbaiki pendahuluan sampai metode penelitian serta angket nya.	
2	15/6 2023	Revisi Bab III & uji coba instrument	
3	28/7 2023	Uji coba instrumen	
4	5/08 2023	Revisi Angket & Penelitian	
5	12/09 2023	Revisi BAB IV	
6	18/10 2023	Revisi Pembahasan	
7	7/11 2023	Revisi total	
8	20/11 2023	ACC pendadaran / ujian TAS	

Lampiran 2. Pengajuan Judul

Dis. As. Pembimbing : Dr. Ermanan Susanto, M.Pd.  
 07/12/23

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Ihdzatia Illudza

NIM : 19601249006

No.	Judul	Permasalahan Singkat	Metode
1.	Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Parakan	Permasalahan dijumpai ketika menjalankan Praktik Kependidikan dimana kurangnya motivasi peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pasca pandemic covid-19. Peserta didik ketika pembelajaran berlangsung secara praktik dan teori kurang tertarik, kurang semangat dan banyak mengeluh.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode survey dan instrument penelitian berupa kuesioner.
2.	Survei Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Khusus Olahraga terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Galur	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode survey dan instrument penelitian berupa kuesioner.
3.	Survei Sarana dan Prasarana Terhadap Kelancaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Parakan	Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui sarana dan prasarananya memadai atau tidak dalam proses pembelajaran dan membantu gurunya atau tidak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode survey dan instrument penelitian berupa kuesioner.

### Lampiran 3. Surat Izin Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrum>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/554/UN34.16/LT/2023

28 Juli 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parakan  
Aisjah, S.Pd., M.Pd

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ihdzatia Illudza  
NIM : 19601249006  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Judul Tugas Akhir : Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Covid-19 Di SMA Negeri 1 Parakan  
Waktu Uji Instrumen : 31 Juli - 5 Agustus 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/1525/UN34.16/PT.01.04/2023 28 Juli 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parakan  
Aisjah, S.Pd., M.Pd**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ihdzatia Iludza
NIM	: 19601249006
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Covid-19 Di SMA Negeri 1 Parakan
Waktu Penelitian	: 7 - 16 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Semahasiswaan dan Alumni,

*[Signature]*  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
PARAKAN**

Jln. Ngadirejo-Parakan, Temanggung Kode Pos 56254 Telp (0293) 596315  
e-mail : sman1parakan@gmail.com Website : www.sman1parakan.sch.id  
NPSN : 20321428

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/1470/smanpa/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : AISJAH,S.Pd.,M.Pd  
**N I P** : 19700429 199201 2 001  
**Pangkat/Gol Ruang** : Pembina, IV/a  
**J a b a t a n** : Kepala Sekolah  
**Unit Kerja** : SMA Negeri 1 Parakan

Menerangkan bahwa:

**Nama** : Ihdzatia Illudza  
**NIM** : 19601249006  
**Prog.Studi** : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi -S1

Yang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Parakan pada tanggal 7 s.d 16 Agustus 2023 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul " Survei Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pasca Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Parakan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parakan, 13 September 2023  
Kepala Sekolah  
  
Aisjah S. Pd., M. Pd  
19702904 199201 2 001



Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....  
 Kelas : .....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *check*( ✓) pada jawaban yang paling sesuai.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda.
3. Tiap jawaban yang saudara kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

**C. Butir Soal**

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas, karena melalui aktivitas olahraga dapat menjaga kebugaran tubuh pasca Covid-19				
2.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas agar badan saya menjadi sehat pasca Covid-19				
3.	Saya berharap kebugaran tubuh meningkat selama mengikuti Penjas secara tatap muka				
4.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas untuk mengoptimalkan fungsi organ-organ tubuh pasca Covid-19				
5.	Saya merasa kekecewaan ketika mengikuti pembelajaran Penjas, karena banyak melibatkan aktivitas fisik				

6.	Saya senantiasa memperhatikan, saat guru Penjas menjelaskan materi pelajaran				
7.	Saya berusaha mencari informasi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran Penjas secara tatap muka				
8.	Saya senantiasa berusaha memperhatikan koreksi guru padasaat pelajaran Penjas berlangsung				
9.	Saya senantiasa berkonsentrasi pada saat menerima pelajaran, karena materi Penjas yang diajarkan sulit.				
10.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi Penjas karena materinya membosankan				
11.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas pasca Covid-19 untuk melepaskan kejenuhan di dalam kelas				
12.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas pasca Covid-19 dengan senang hati tanpa paksaan dan campur tangan dari orang lain				
13.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas dengan semangat karena dapat mengembangkan cita-cita menjadi seorang atlet				
14.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena sangat diminati				
15.	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka, karena saya tidak mempunyai keterampilan terhadap salah satu cabang olahraga				
16.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena ingin berprestasi dibidang olahraga				
17.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena sesuai dengan bakat saya				

18.	Guru Penjas dalam mengajar secara tatap muka sangat bervariasi sehingga tidak membosankan dalam menerima pelajaran				
19.	Guru Penjas memaklumi siswa yang belum bisa melakukan teknik gerakan yang diajarkan karena pembelajaran Penjas <i>daring</i> sebelumnya				
20.	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan teknik gerakan dengan baik				
21.	Cara mengajar guru Penjas secara tatap muka sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
22.	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena gaya mengajar guru Penjas tidak monoton				
23.	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Penjas sangat inovatif sehingga saya tertarik mengikutinya				
24.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas pasca Covid-19 dengan semangat karena didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap				
25.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena guru Penjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan dengan alat yang sudah dimodifikasi				
26.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena alat peraga yang digunakan menarik pada saat tatap muka				
27.	Saya menggali potensi dalam olahraga karena orang tua mendukung				
28.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena banyak teman-teman saya yang suka melakukan aktivitas olahraga secara langsung				
29.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena untuk memperluas pergaulan di sekolah				

30.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena lokasi pembelajaran pendidikan jasmani penuh dengan keramaian				
-----	---	--	--	--	--

Lampiran 7. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....  
 Kelas : .....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *check*( **√**) pada jawaban yang paling sesuai.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda.
3. Tiap jawaban yang saudara kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

**C. Butir Soal**

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas, karena melalui aktivitas olahraga dapat menjaga kebugaran tubuh pasca Covid-19				
2.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas agar badan saya menjadi sehat pasca Covid-19				
3.	Saya berharap kebugaran tubuh meningkat selama mengikuti Penjas secara tatap muka				
4.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas untuk mengoptimalkan fungsi organ-organ tubuh pasca Covid-19				
5.	Saya senantiasa memperhatikan, saat guru Penjas menjelaskan materi pelajaran				
6.	Saya berusaha mencari informasi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran Penjas secara tatap muka				
7.	Saya senantiasa berusaha memperhatikan koreksi guru pada saat pelajaran Penjas berlangsung				
8.	Saya senantiasa berkonsentrasi pada saat menerima pelajaran, karena materi Penjas yang diajarkan sulit.				

9.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi Penjas karena materinya membosankan				
10.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas pasca Covid-19 untuk melepaskan kejenuhan di dalam kelas				
11.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas pasca Covid-19 dengan senang hati tanpa paksaan dan campur tangan dari orang lain				
12.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas dengan semangat karena dapat mengembangkan cita-cita menjadi seorang atlet				
13.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena sangat diminati				
14.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena ingin berprestasi dibidang olahraga				
15.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena sesuai dengan bakat saya				
16.	Guru Penjas dalam mengajar secara tatap muka sangat bervariasi sehingga tidak membosankan dalam menerima pelajaran				
17.	Guru Penjas memaklumi siswa yang belum bisa melakukan teknik gerakan yang diajarkan karena pembelajaran Penjas <i>daring</i> sebelumnya				
18.	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan teknik gerakan dengan baik				
19.	Cara mengajar guru Penjas secara tatap muka sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
20.	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena gaya mengajar guru Penjas tidak monoton				
21.	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Penjas sangat inovatif sehingga saya tertarik mengikutinya				
22.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas pasca Covid-19 dengan semangat karena didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap				
23.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena guru Penjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan dengan alat yang sudah dimodifikasi				
24.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena alat peraga yang				

	digunakan menarik pada saat tatap muka				
25.	Saya menggali potensi dalam olahraga karena orang tua mendukung				
26.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena banyak teman-teman saya yang suka melakukan aktivitas olahraga secara langsung				
27.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena untuk memperluas pergaulan di sekolah				
28.	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara tatap muka karena lokasi pembelajaran pendidikan jasmani penuh dengan keramaian				

Lampiran 8. Uji Validitas

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1.	0,35	0,312	Valid
2.	0,7	0,312	Valid
3.	0,51	0,312	Valid
4.	0,55	0,312	Valid
5.	0,29	0,312	<b>Tidak Valid</b>
6.	0,644	0,312	Valid
7.	0,65	0,312	Valid
8.	0,63	0,312	Valid
9.	0,54	0,312	Valid
10.	0,5	0,312	Valid
11.	0,6	0,312	Valid
12.	0,5	0,312	Valid
13.	0,75	0,312	Valid
14.	0,8	0,312	Valid
15 .	0,31	0,312	<b>Tidak Valid</b>
16.	0,815	0,312	Valid
17.	0,725	0,312	Valid
18.	0,73	0,312	Valid
19.	0,4	0,312	Valid
20.	0,7	0,312	Valid
21.	0,63	0,312	Valid
22.	0,75	0,312	Valid
23.	0,817	0,312	Valid
24.	0,87	0,312	Valid
25.	0,7	0,312	Valid
26.	0,7	0,312	Valid
27.	0,81	0,312	Valid
28.	0,8	0,312	Valid
29.	0,7	0,312	Valid
30.	0,7	0,312	Valid
Jumlah			30



Lampiran 9. Uji Realibilitas

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	3	3	1	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	86
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
5	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	96	
6	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	4	3	1	1	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	78
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	82
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
9	4	4	4	3	1	4	3	3	4	1	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	95
10	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	84	
11	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90	
12	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	99
13	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	70
14	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
15	4	1	3	3	1	2	4	4	2	1	1	4	2	3	4	1	1	2	4	2	3	2	1	2	4	2	1	1	1	67	
16	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
17	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	107	
18	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	94
19	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	97
20	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
21	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
22	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	4	1	2	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	1	74
23	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	103
24	3	4	4	4	2	4	3	4	2	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	102
25	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	82	
26	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
28	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
29	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	95
30	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	70	
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118
32	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
33	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
34	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	79
37	4	4	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	79
39	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	109
40	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
rHitung	0,4	0,7	0,5	0,6	0,3	0,6	0,7	0,6	0,5	0,5	0,6	0,5	0,8	0,8	0,3	0,8	0,7	0,7	0,4	0,7	0,6	0,8	0,8	0,9	0,7	0,7	0,8	0,8	0,7	0,7
rTabel	0,312																													
Uji Instrumen	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
Varian	0,5	0,6	0,6	0,6	0,1	0,4	0,8	0,4	0,6	1,5	0,7	0,4	0,8	0,6	1,9	0,9	0,1	0,5	0,5	0,4	0,3	0,5	0,6	0,5	0,5	0,6	0,8	0,7	0,7	0,9

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach' Alpha	Kesimpulan
0,6	0,945	RELIABEL

Lampiran 10. Tabulasi Nilai

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4
7	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
40	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2		
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2		
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3		
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
46	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
55	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	
57	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	1	2	4	3	3	2	2	4	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	
70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
72	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	

73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
77	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
79	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
82	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
83	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
84	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1
85	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
87	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
88	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
89	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
92	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
94	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	

Lampiran 11. Dokumentasi



Dokumentasi bersama Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parakan



Dokumentasi penelitian bersama para responden



Dokumentasi bersama guru PJOK SMA Negeri 1 Parakan